

Abstrak

Setiap individu pasti bersinggungan dengan hal yang membuatnya menjadi stres. Stres tersebut dapat dipengaruhi dari faktor luar maupun dalam diri individu itu sendiri. Salah satu penyebab stres adalah aksesibilitas pendidikan yang dapat mempengaruhi semangat siswa untuk belajar yang menjadi salah satu faktor penyebab tinggi atau rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi stres aksesibilitas pendidikan terhadap motivasi belajar pada siswa SMP dan SMA di desa tertinggal daerah Karawang. Hipotesis penelitian ini menunjukkan ada kontribusi stres aksesibilitas pendidikan terhadap motivasi belajar pada siswa SMP dan SMA di Desa tertinggal Daerah Karawang. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP dan SMA yang tinggal di desa tertinggal daerah karawang yang berjumlah 114 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala stres terhadap aksesibilitas pendidikan, dan skala motivasi belajar sebagai alat pengumpul data. Hasil analisis data menggunakan uji determinasi menunjukkan bahwa ada kontribusi stres terhadap aksesibilitas pendidikan pada motivasi belajar sebesar 0,182, yang mengartikan bahwa besarnya kontribusi sebesar 18,2%.

Kata kunci : Stres Aksesibilitas Pendidikan, Motivasi Belajar.

Abstract

Every individual must touch with things that make it stressful. The stress can be influenced by external and internal factors. One of the causes of stress is the accessibility of education that can affect students' enthusiasm for learning which is one of the factors causing the high or low motivation of learning possessed by a student. This study aims to determine the contribution of stress to educational accessibility to learning motivation in SMP and SMA students in underdeveloped villages in the Karawang area. The hypothesis of this study shows that there is a contribution of stress to the accessibility of education to learning motivation in SMP and SMA students in underdeveloped villages in the Karawang area. The subjects of this study were SMP and SMA students living in underdeveloped villages in the Karawang area, totaling 114 students. This study uses a quantitative method with a stress scale on the accessibility of education, and the scale of learning motivation as a data collection tool. The results of data analysis using the determination test showed that there was a contribution of stress to the accessibility of education to learning motivation of 0.182, which means that the magnitude of the contribution was 18.2%.

Keywords: Stress Against Accessibility of Education, Learning Motivation.